

## Abstrak

### HUBUNGAN ANTARA KEMAMPUAN PENGELOLAAN EMOSI DENGAN PEPILAKU AGRESIF SISWA KELAS VII DI SMPN 2 KALIANGET

Septia.N, Megawati 2015. Hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif siswa di SMPN 2 Kaliaset 2015/2016, Program Studi Bimbingan Konseling Sekolah Tinggi Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Persatuan Guru Republik Indonesia (STKIP PGRI) Sumenep. Pembimbing: (I) Drs.Musaheri M.Psi., Pembimbing (II): Arina Mufrihah ,M.Pdi.

Kata Kunci: Pengelolaan Emosi, Perilaku Agresif

Penelitian ini dilatar belakangi oleh perilaku siswa yang sering menyimpang, akibat dari kurangnya kemampuan untuk mengelola emosinya dengan baik. Masalah yang sering dilakukan oleh siswa sering kali disebabkan oleh kurangnya kemampuan mereka di dalam mengelola emosinya, adapun faktor yang mempengaruhi perilaku agresif yaitu faktor eksternal dan internal. Faktor eksternal yaitu kepribadian peserta didik yang cenderung tertutup dan belum mampu mengenal dan memahami potensi yang dimiliki. Sementara faktor eksternalnya yaitu faktor dari pergaulan yang kurang baik sehingga anak dapat terpengaruh dengan mudah yaitu peserta didik tidak dapat mengantisipasi perbuatan buruk itu. Orang tua yang kurang memperhatikan perilaku anak cenderung lebih gampang untuk melakukan tindakan yang tidak bermoral.

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara kemampuan pengelolaan emosi dengan perilaku agresif kelas VII di SMPN 2 Kaliaset..

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif yang analisis datanya menggunakan *Product moment* dengan bantuan program SPSS versi 16,0 for windows.

Populasi dalam penelitian ini adalah 120 siswa di SMPN 2 Kaliaset. Sampel yang diambil sebanyak 33 responden yang terdiri dari 5 kelas, dengan menggunakan teknik random Sampling. Alat ukur yang digunakan untuk mengukur variabel X dan variabel Y adalah skala likert.

Hasil analisis yang dilakukan maka ditemukan nilai koefisien korelasi lebih besar  $r_{hitung}$  (1,00) dari nilai  $r_{tabel}$  (0,361) maka  $H_1$  diterima, sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara hubungan antara pengelolaan emosi dengan perilaku agresif siswa. Hasil penelitian ini menerima  $H_1$  dan menolak  $H_0$ .